

WORKSHOP PENGGUNAAN AI DALAM MEMBANGUN KESADARAN DAN KETERAMPILAN PADA POKDARWIS DI DESA WISATA KUALA JAMBI PROVINSI JAMBI

Afrizal Nehemia Toscany¹, Roby Setiawan^{2*}, Jasmir³, Kurniabudi⁴,
Ahmad Husaein⁵, Chindra Saputra⁶

^{1,2,5} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

^{3,4,6} Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Email : ¹afrizalnehemia@gmail.com, ²roby.setiawan.jet@gmail.com, ³ijay_jasmir@yahoo.com,
⁴kurniabudi@unama.ac.id, ⁵hu543in@gmail.com, ⁶chindrasaputra@gmail.com,
E-mail Korespondensi : ²roby.setiawan.jet@gmail.com

Abstrak

Desa Wisata Kuala Jambi di Kabupaten Tanjabtim, Provinsi Jambi, memiliki potensi pariwisata yang besar, dengan peran kunci POKDARWIS, UMKM, dan kelompok karang taruna dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun demikian, era transformasi digital, terutama perkembangan kecerdasan buatan (AI), menimbulkan kesenjangan pengetahuan dan keterampilan di kalangan stakeholders pariwisata. Adopsi teknologi AI dapat memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan pengalaman wisata yang lebih baik. Jumlah wisatawan yang berkunjung terus meningkat, memberikan dampak positif pada ekonomi lokal, terutama di sektor pariwisata dan UMKM. Oleh karena itu, *workshop* penggunaan AI di Desa Wisata Kuala Jambi menjadi relevan untuk mengatasi tantangan dan peluang di era digital. Bertujuan menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, *workshop* ini diharapkan memberdayakan POKDARWIS, UMKM dan kelompok karang taruna, membantu masyarakat memahami dan mengadopsi teknologi AI, membuka peluang baru, serta meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata. *Workshop* ini menjadi inisiatif strategis untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal dan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas.

Abstract

The Kuala Jambi Tourism Village in Tanjabtim Regency, Jambi Province, holds significant tourism potential, with POKDARWIS, MSMEs, and youth groups playing crucial roles in community development and empowerment. However, the digital transformation era, particularly the rise of artificial intelligence (AI), has created a knowledge and skill gap among tourism stakeholders. The adoption of AI technology can provide a competitive edge, enhance operational efficiency, and create better tourist experiences. The increasing number of visitors positively impacts the local economy, especially in tourism and MSME sectors. Thus, the workshop on AI usage in Kuala Jambi Tourism Village is essential to address challenges and opportunities in the digital era. Aimed at bridging the knowledge and skill gap, this workshop is expected to empower POKDARWIS, MSMEs, and youth groups, helping the community understand and adopt AI technology, open new opportunities, and increase the attractiveness of the tourism destination. This workshop is a strategic initiative to support local economic development and contribute to sustainable community-level development.

Keyword: Artificial Intelligence, POKDARWIS, Tourism Village, Kuala Jambi

1. PENDAHULUAN

Desa Wisata Kuala Jambi merupakan salah satu Kecamatan yang ada pada Kabupaten Tanjabtim, Provinsi Jambi. Kecamatan ini memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, di mana POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), UMKM dan kelompok karang taruna memiliki peran kunci dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat[1-3]. Pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan kearifan lokal[4].

Desa Wisata Kuala Jambi memiliki berbagai objek wisata alam dan budaya yang menarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara[5]. Namun, promosi dan pengelolaan objek wisata ini masih perlu ditingkatkan untuk mencapai potensi maksimalnya. Promosi dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya dengan teknologi Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi informasi, keterbatasan dalam adopsi teknologi informasi dalam promosi, termasuk atau kecerdasan buatan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan POKDARWIS di desa Kuala Jambi. Desa ini didominasi oleh penduduk dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah yang sebagian besar bergantung pada sektor pariwisata dan UMKM. Penduduk yang terlibat dalam POKDARWIS, UMKM dan kelompok karang taruna sebagian besar adalah generasi muda yang antusias tetapi masih kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital dan AI.

Namun, dalam menghadapi era transformasi digital, terutama dengan cepatnya perkembangan kecerdasan buatan (AI), masih terdapat kesenjangan pengetahuan dan keterampilan di kalangan POKDARWIS, UMKM dan kelompok karang taruna[6]. Adopsi teknologi AI di sektor pariwisata dapat memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan pengalaman wisata yang lebih baik[7].

Menurut data terkini, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kuala Jambi terus meningkat seiring dengan potensi pariwisata yang ditawarkan[8]. Peningkatan ini juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, terutama pada sektor pariwisata dan UMKM [9]. Oleh karena itu, *workshop* mengenai penggunaan kecerdasan buatan di Desa Wisata Kuala Jambi menjadi semakin relevan untuk menjawab tantangan dan peluang di era digital[10].

Workshop Penggunaan AI dalam Membangun Kesadaran dan Keterampilan di Desa Wisata Kuala Jambi menjadi inisiatif strategis untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan. Bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep AI dan meningkatkan keterampilan praktis, *workshop* ini diharapkan dapat memberdayakan POKDARWIS, UMKM, dan kelompok karang taruna dalam mengoptimalkan potensi pariwisata secara berkelanjutan. *Workshop* ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat memahami dan mengadopsi teknologi AI, membuka peluang baru [11] dan meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata mereka, mendukung pengembangan ekonomi lokal dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas.

2. METODE PELAKSANAAN

Agar *workshop* "Penggunaan AI Dalam Membangun Kesadaran dan Keterampilan pada Pokdarwis Di Desa Wisata Kuala Jambi Provinsi Jambi" dapat berjalan sukses, metode pelaksanaannya disusun dengan sistematis dan menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman yang mendalam, baik secara teoretis maupun praktis, mengenai kecerdasan buatan serta cara mengaplikasikannya dalam bidang pariwisata. Metode pelaksanaan ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sesi pengantar dan konsep AI.

Dimulai dengan pengantar untuk memahamkan peserta tentang konsep dasar kecerdasan buatan (AI), dilengkapi dengan contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada perangkat *smartphone*.

2. Demonstrasi penggunaan tool AI.

Dilanjutkan dengan sesi praktikal, peserta akan diajak menggunakan berbagai tool AI untuk

menghasilkan teks, suara dan video. Melalui latihan ini, diharapkan peserta mengerti tentang cara menggunakan dan merasakan secara langsung penerapan AI.

3. Sesi tanya jawab dan diskusi.

Dibuka kesempatan untuk tanya jawab dan diskusi, memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman, pemahaman, dan pertanyaan terkait implementasi AI. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam konsep dan mengatasi potensi kesulitan yang muncul.

4. Penyebaran pra-test dan post-test.

Pada awal kegiatan, peserta akan diminta untuk mengisi pra-test untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang AI. Setelah sesi pelatihan selesai, peserta akan diminta untuk mengisi post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka setelah mengikuti *workshop*. Test ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas pelatihan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.

Kemudian, karena keterbatasan ruang dan tempat, jumlah peserta pelatihan dibatasi menjadi 20-30 orang, yang terdiri dari anggota POKDARWIS, pengusaha UMKM, kelompok karang taruna dan anggota PKK di Desa Wisata Kampung Laut Provinsi Jambi. Peserta *workshop* ini dipilih berdasarkan peran mereka dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata, sektor pariwisata, serta potensi kontribusi mereka dalam penerapan kecerdasan buatan untuk memperkuat ekonomi dan pariwisata di tingkat komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menampilkan hasil dari pelaksanaan program PKM, termasuk penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan dan hasil survei yang menguraikan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kualitas konten wisata menggunakan kecerdasan buatan.

3.1 Deskripsi Kegiatan

Workshop "Penggunaan AI dalam Membangun Kesadaran dan Keterampilan di Desa Wisata Kuala Jambi" dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis POKDARWIS, UMKM dan kelompok karang taruna dalam mengadopsi teknologi kecerdasan buatan (AI). Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh Ketua pelaksana yang diwakili oleh Dr. Jasmir, M.Kom yang memberikan sambutan serta menjelaskan tujuan dan pentingnya *workshop* ini bagi perkembangan Desa Wisata Kuala Jambi. Setelah pembukaan, narasumber utama, Ahmad Husaein, memperkenalkan dirinya dan menjelaskan agenda serta materi yang akan dibahas selama *workshop*.

Pada sesi pengantar dan konsep AI, narasumber memberikan pengenalan tentang konsep dasar kecerdasan buatan, termasuk sejarah, perkembangan dan aplikasi praktisnya dalam berbagai sektor, terutama pariwisata. Untuk memudahkan pemahaman peserta, disajikan contoh-contoh konkret mengenai penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari, dengan fokus pada penggunaannya di perangkat smartphone.

Setelah pemaparan teori, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi penggunaan tool AI. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk menggunakan berbagai tool AI seperti ChatGPT untuk menghasilkan teks, ElevenLabs.ai untuk sintesis suara dan CapCut untuk pengeditan video. Demonstrasi ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai bagaimana AI dapat digunakan dalam kegiatan mereka sehari-hari. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba tool-tool tersebut secara mandiri dengan bimbingan langsung dari instruktur, sehingga memberikan pengalaman hands-on yang membantu memperkuat pemahaman mereka.

Sesi tanya jawab dan diskusi menjadi bagian penting dari *workshop* ini. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang

telah disampaikan, dengan tujuan mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam memahami dan menerapkan AI. Selain itu, peserta juga diajak untuk berbagi pengalaman terkait pengelolaan pariwisata dan bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengikuti pra-test dan post-test sebagai evaluasi keberhasilan *workshop*. *Pra-test* dilakukan sebelum dimulainya sesi untuk mengukur pengetahuan awal peserta, sementara *post-test* dilakukan setelah *workshop* selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. *Workshop* ditutup dengan rangkuman materi yang telah disampaikan serta rekomendasi mengenai langkah-langkah yang dapat diambil oleh POKDARWIS, UMKM dan kelompok karang taruna dalam mengadopsi teknologi AI untuk pengembangan pariwisata. Panitia juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta, narasumber dan pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Dengan pelaksanaan *workshop* ini, diharapkan para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang AI dan mampu mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh untuk memajukan sektor pariwisata dan ekonomi lokal di Desa Wisata Kuala Jambi. Hasil pelaksanaan pelatihan ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

3.2 Hasil Survei Kegiatan

Berdasarkan hasil *pre-test* (tabel 2) dan *post-test* (tabel 3) yang dilakukan terhadap peserta (21 responden) dengan pertanyaan tertentu (tabel 1), dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta mengenai penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pengembangan pariwisata dan UMKM di Desa Wisata Kuala Jambi.

Workshop ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta mengenai penggunaan AI dalam pariwisata dan UMKM. Peningkatan yang signifikan dari hasil *pra-test* ke *post-test* menunjukkan efektivitas pelatihan ini. Peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengadopsi teknologi AI untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional mereka, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Kuala Jambi.

Tabel 1. Pertanyaan *pra-test* dan *post-test*

1	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang apa itu kecerdasan buatan (AI) dan bagaimana cara kerjanya
2	Saya memahami berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan AI dalam industri pariwisata
3	Saya tahu bagaimana cara menggunakan chartGPT untuk membuat konten promosi
4	Saya mengerti bagaimana AI dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan pariwisata
5	Saya mampu menggunakan ElevenLabs untuk membuat konten audio yang berkualitas
6	Saya memiliki keterampilan dasar dalam membuat dan mengedit video promosi menggunakan aplikasi seperti CapCut

7	Saya memahami bagaimana AI dapat digunakan untuk menganalisis data wisatawan dan memberikan rekomendasi personal
8	Saya merasa siap untuk menerapkan teknologi AI dalam kegiatan POKDARWIS di Desa Wisata Kuala Jambi

Tabel 2. Hasil persetansi pengisian *pra-test* oleh peserta

Pertanyaan	Tidak Setuju	Netral	Setuju
1	0 %	94 %	6 %
2	0 %	94 %	6 %
3	5 %	67 %	28 %
4	11 %	83 %	6 %
5	28 %	72 %	0 %
6	0 %	33 %	62 %
7	17 %	72 %	6 %
8	0 %	39 %	56 %

Tabel 3. Hasil persetansi pengisian *post-test* oleh peserta

Pertanyaan	Tidak Setuju	Netral	Setuju
1	0 %	29 %	71 %
2	0 %	24 %	76 %
3	0 %	33 %	67 %
4	0 %	33 %	67 %
5	0 %	33 %	67 %
6	0 %	19 %	81 %
7	5 %	10 %	85 %
8	0 %	19 %	81 %

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta mengenai kecerdasan buatan (AI) dan aplikasinya dalam industri pariwisata dan UMKM. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam semua aspek yang diajarkan.

Materi yang disampaikan selama *workshop* sangat relevan dengan kebutuhan peserta, terutama bagi anggota POKDARWIS, UMKM, dan kelompok karang taruna serta PKK di Desa Wisata Kuala Jambi. Peserta merasa bahwa pengetahuan yang mereka peroleh dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan promosi, efisiensi operasional dan analisis data wisatawan.

Sebagian besar peserta merasa siap untuk menerapkan teknologi AI dalam kegiatan mereka sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa *workshop* tidak hanya memberikan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat segera digunakan untuk mendukung pengembangan pariwisata dan UMKM di Desa Wisata Kuala Jambi.

4.2 Saran

Mengingat antusiasme dan manfaat yang dirasakan oleh peserta, disarankan untuk mengadakan *workshop* serupa secara rutin. *Workshop* berkelanjutan akan membantu memperkuat dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan peserta, sehingga mereka dapat terus mengikuti perkembangan teknologi.

Peserta menyarankan agar materi pelatihan diperluas mencakup pemanfaatan media sosial, teknik promosi digital dan teknologi digital lainnya yang relevan. Pelatihan yang lebih komprehensif

akan memberikan peserta lebih banyak alat dan strategi untuk mengembangkan pariwisata dan UMKM di Desa Wisata Kuala Jambi secara lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didukung dan didanai oleh Universitas Dinamika Bangsa Jambi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada pihak Kelurahan, POKDARWIS, UMKM, kelompok karang taruna dan masyarakat Desa Wisata Kuala Jambi yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi dalam mengikuti pelatihan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh panitia dan fasilitator atas dukungannya. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal di Desa Wisata Kuala Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Suratno, "Kuala Jambi Punya Potensi Wisata Menarik, Warga Diminta Berbenah," METROJAMBI, 2023. <https://www.metrojambi.com/daerah/133640676/kuala-jambi-punya-potensi-wisata-menarik-warga-diminta-berbenah> (accessed Feb. 03, 2023).
- [2] P. BPK, "PERDA Kab. Tanjung Jabung Timur," Peraturan BPK, 2017.
- [3] T. Hari, "Pokdarwis Punya Peran Penting Hidupkan Wisata," IAINSASBABEL, 2022.
- [4] S. N. Azizah, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)," *Apl. J. Apl. Ilmu-ilmu Agama*, vol. 17, no. 2, pp. 63–78, 2017, [Online]. Available: ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia%0APengembangan
- [5] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, "Desa Wisata Bahari Ceria," Jadesta, [Online]. Available: https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/bahari_ceria. [Accessed: Aug. 2, 2024].
- [6] T. M. Siebel, *Digital Transformation: Survive and Thrive in an Era of Mass Extinction*. 2008.
- [7] Y. Pei and Y. Zhang, "A Study on the Integrated Development of Artificial Intelligence and Tourism from the Perspective of Smart Tourism," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1852, no. 3, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1852/3/032016.
- [8] JAMBERITA, "Menyelami Keunikan Alam dan Kebudayaan Desa Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur," JAMBERITA, 2024.
- [9] W. Andri, T. A. Nengsih, and N. Sudharyati, "ANALISIS KEBERADAAN UMKM DI BIDANG KULINER DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECAMATAN KUALA JAMBI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR," *J. Ilm. Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 3, pp. 281–294, 2023, doi: 10.55606/jurimbik.v3i3.564.
- [10] T. Milton, "Artificial Intelligence in Tourism-A review of Trends Opportunities and Challenges," *Int. J. Multidimens. Res. Perspect.*, vol. 1, no. 2, 2023, [Online]. Available: www.chandigarhphilosophers.com
- [11] T. W. Ningsih, Z. Zulkifli, Y. C. M. Machsunah, A. A. Ayuningtyas, N. D. Retnowati, and D. Nugraheny, "Pengenalan Kecerdasan Buatan: Bagaimana Ai Mempengaruhi Kehidupan Manusia," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 6, pp. 11432–11440, 2023.